

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Salah satu industri perekonomian yang telah ada sejak lama adalah industri asuransi. Namun begitu, perkembangan industri asuransi yang sebenarnya baru mulai terlihat sejak dikeluarkannya Paket Desember 1988 (PakDes'88) yang memperbolehkan perusahaan asuransi asing beroperasi di Indonesia dan mencabut kebijakan sebelumnya yang mengatur penetapan tarif premi asuransi oleh Pemerintah. Dalam paket kebijakan tersebut, perusahaan asuransi asing yang ingin beroperasi di Indonesia tidak dapat berdiri sendiri melainkan harus membentuk badan usaha tersendiri berupa usaha patungan (*joint venture*) dengan kepemilikan saham maksimal 80 persen.

Munculnya perusahaan asuransi *joint-venture* dengan modal yang jauh lebih besar dari pemain lokal juga telah meningkatkan persaingan di industri asuransi Indonesia. Dukungan induk perusahaan yang tentunya sangat besar dari segi permodalan, *cash flow*, jumlah objek yang diasuransikan, dan pengalaman *underwriting*, serta pemanfaatan teknologi informasi yang jauh lebih unggul, telah menghasilkan posisi tawar yang lebih baik jika dibandingkan dengan asuransi lokal perusahaan.

Tabel 1. 1 Jumlah Perusahaan Asuransi Umum tahun 2016-2020

Tahun	Asuransi Umum	
	Swasta Nasional	Patungan ( <i>Joint Venture</i> )
2016	31	24
2017	37	24
2018	37	23
2019	37	23
2020	37	23

Khususnya pada perusahaan Asuransi Umum di Indonesia, pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa perusahaan asuransi umum pada tahun 2016-2020 pada asuransi umum swasta nasional menunjukkan ada pertumbuhan yang cukup tinggi dengan

bertambah 6 perusahaan asuransi umum swasta nasional pada tahun 2017 namun setelah itu sampai tahun 2020 tidak ada pertumbuhan yang terjadi, berbeda dengan perusahaan asuransi umum patungan yang dimana mengalami penurunan jumlah perusahaan pada tahun 2018 dan setelah itu tidak ada pertumbuhan sampai tahun 2020. Ini menunjukkan bahwa pertumbuhan asuransi umum di Indonesia tidak banyak berubah dan cenderung stagnan.

Begitu juga dalam pertumbuhan dalam pendapatan asuransi umum, dapat dilihat pada tabel 1.2 bahwa pangsa pasar asuransi umum terlihat stabil walaupun terjadi penurunan pada tahun 2017, akan tetapi setelahnya sampai tahun 2020 pangsa pasar asuransi umum relatif stabil.

Tabel 1. 2 Pangsa Pasar Asuransi Umum Tahun 2016-2020

Tahun	Pendapatan Asuransi Umum (dalam triliun)	Pendapatan Asuransi Nasional (dalam triliun)	Market Share (%)
2016	16,14	12.401,73	0,130
2017	16,76	13.587,21	0,121
2018	17,99	14.837,36	0,121
2019	19,66	15.833,94	0,124
2020	18,54	15.434,15	0,120

Apabila dilihat dari segi pendapatan, asuransi umum di Indonesia setiap tahunnya memiliki kinerja yang cukup baik dan dapat dilihat dari tahun 2016 sampai 2020 pendapatan asuransi umum di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya, dan apabila dilihat dari tabel pangsa pasar asuransi umum diatas, bahwa pada tahun 2020 pendapatan asuransi umum mengalami penurunan yang cukup banyak, ini menandakan bahwa pangsa pasar pada asuransi umum mengalami fluktuatif dengan tidak stabilnya pada tahun tersebut, yang dimana saya asumsikan bahwa terjadi karena adanya wabah virus corona yang muncul pada tahun 2020.

Industri Asuransi ini menjadi sangat penting ketika kinerja yang dihasilkan bernilai positif. Profitabilitas sebagai proksi dari kinerja Asuransi Umum akan berguna untuk dapat dianalisis, termasuk didalamnya yang menyebabkan profitabilitas setiap Asuransi Umum menjadi berbeda yang diduga dipengaruhi

konsentrasi pasar dan pangsa pasar, kemampuan efisiensi Asuransi Umum dalam menjalankan bisnisnya dan kemampuan Asuransi umum dalam menawarkan produk yang bermacam-macam.

Selain itu profitabilitas sangat erat kaitannya dengan yang namanya rasio keuangan yaitu Return on Assets yang menunjukkan kinerja dalam suatu perusahaan dan yang dapat mempengaruhi Return on Assets itu sendiri yaitu Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional. Pada tabel 1.3 menunjukkan yaitu:

Tabel 1. 3 Rasio Keuangan Asuransi Umum Indonesia tahun 2019-2020

Nama Perusahaan	ROA		BOPO	
	2019	2020	2019	2020
Asuransi Bina Dana Arta	3,39%	5,58%	30,92%	36,00%
Asuransi Bintang	0,93%	2,71%	1,90%	0,70%
Asuransi Multi Artha Graha	1,58%	2,26%	38,15%	44,34%

Pada tabel 1.3 menunjukkan mengenai rasio keuangan yang dapat menjadi tolak ukur dalam kinerja suatu perusahaan yaitu ROA dan BOPO. Dimana pada tahun 2019-2020 menunjukkan bahwa terdapat angka-angka yang mengalami penurunan dan peningkatan sehingga adanya ketimpangan yang cukup besar antar perusahaan yang menyebabkan kurang adanya daya saing dengan perusahaan yang mengalami penurunan dan nominal angka yang cukup kecil dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki nominal yang cukup besar. Dilihat dari pemaparan sebelumnya bahwa jumlah pendapatan Asuransi Umum yang terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Tak hanya profit dan pertumbuhan kinerja, persaingan market yaitu suatu hal penting untuk menilai kinerja suatu industri. Indikasi buat menilai tingkat persaingan seringkali digunakan adalah konsentrasi pasar. Asuransi Umum memiliki jumlah pendapatan yang cukup besar dan tingkat konsentrasi sehingga sedikit banyaknya memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap perkembangan maupun pertumbuhan pada Asuransi Umum itu sendiri.

## **1.2. Permasalahan Penelitian**

Dengan meninjau kembali latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang selanjutnya di kaji adalah:

1. Apakah maket share berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA)?
2. Apakah Variabel Hirschman-Herfindhal Indeks (HHI) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA)?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini, tujuan utamanya adalah untuk mengetahui pengaruh rasio konsentrasi pasar dan pangsa pasar terhadap profit perusahaan Asuransi Umum di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh dari rasio konsentrasi pasar dan pangsa pasar terhadap profit perusahaan Asuransi Umum di Indonesia. Temuan penelitian ini akan berguna sebagai rekomendasi kebijakan rasio konsentrasi dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan asuransi umum di Indonesia, sehingga mampu menjalankan fungsinya sebagai risk sharing manager dan menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi negara yang baik.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dapat digunakan sebagai kajian untuk memperluas jendela ilmu pengetahuan, khususnya mengenai Industri Asuransi.
2. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai satu bentuk referensi untuk penulisan penelitian selanjutnya, serta dapat menjadi tambahan pustaka bagi fakultas ekonomi, khususnya pada prodi Manajemen.